

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 50 rekam medis pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Juni 2018 hingga Mei 2019 didapatkan kesimpulan:

1. Data menunjukkan frekuensi hemodialisis memiliki rata-rata 503 kali dan standar deviasi 270,97 kali.
2. Pasien laki-laki lebih banyak daripada perempuan, dengan jumlah laki-laki sebanyak 39 dan jumlah perempuan sebanyak 11. Dari data usia didapatkan bahwa usia terbanyak pada responden yang diteliti adalah antara 45-54 tahun.
3. Dari data kadar Fe, didapatkan rata-rata sebesar 51,25  $\mu\text{g/dl}$  dan SD sebesar 27,15  $\mu\text{g/dl}$ . Pada TIBC didapatkan rata-rata sebesar 298,58  $\mu\text{g/dl}$  dan SD sebesar 142,41  $\mu\text{g/dl}$ . Pada SAT didapatkan rata-rata sebesar 20,21% dan SD sebesar 13,44%. Sedangkan pada Hb didapatkan rata-rata sebesar 8,85 g/dl dan SD 1,49 g/dl.
4. Hubungan frekuensi hemodialisis dengan Fe, TIBC, dan Hb tidak didapatkan hubungan yang bermakna. Sedangkan hubungan frekuensi hemodialisis terhadap SAT didapatkan hubungan yang bermakna dengan korelasi lemah dan arah hubungan yang searah (korelasi positif), yaitu jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang penulis lakukan belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain agar hasil yang didapat lebih maksimal dan bermakna
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan tidak menggunakan data sekunder, tetapi menggunakan data primer (langsung) sehingga hasil yang didapat lebih baik
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan kriteria eksklusi dan inklusi yang lebih spesifik (adakah keganasan, inflamasi kronis, atau konsumsi obat-obatan yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan status besi)
4. Pada penelitian selanjutnya, disarankan melakukan wawancara langsung terkait dengan asupan nutrisi sehari-hari pada pasien